

Planning and Design of Hotel Resort in Karang Aji Beach Area, Serasan District, Natuna Regency with a Vernacular Architecture Approach

Tio Syahada^{1*} Eka Widyaningsih²

^{1,2}Architecture Study Program, Faculty of Science and Technology, Universitas PGRI Yogyakarta
e-mail:¹20111400021@upy.ac.id, ²ekawidyaningsih@upy.ac.id

*Tio Syahada

ABSTRACT

Natuna Regency is one of the regions in Riau Islands Province, Indonesia, Natuna Regency is one of the districts that is a priority scale of development by President Joko Widodo, there are 5 sectors of accelerated development in Natuna Regency, including the tourism sector. The strategic location is also a great potential in the field of tourism, as a district bordering 2 countries, namely Singapore and Malaysia, the construction of this hotel resort will increase and develop tourism potential in the Natuna Regency area. In addition, the choice of Karang Aji Beach as the location for the design was because the beach symbolized identity as one of the Indonesian territories where in the background of Karang Aji Beach was once a feud between two countries, namely Singapore and Indonesia, where Singapore at that time recognized the beach as its own because it had purchased land in the coastal area. As one of the regions that will develop tourism potential, the main problem faced is the lack of quantity and quality of tourism facilities and infrastructure. The lack of resort-based hotel lodging accommodation in Natuna regency is one of the problems faced in the development of tourism areas.

Keywords: *Planning, Design, Resort Hotel, Beach Area, Vernacular,*

History Article: 21 Jul 24

Incoming articles: 21 Jul 24

Revised article: 3 Sep 24

Articles accepted: 22 Sep 24

I. Introduction

Situation Analysis

Kabupaten Natuna adalah salah satu wilayah yang berada di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, Kabupaten Natuna merupakan salah satu kabupaten yang menjadi skala prioritas pembangunan oleh Presiden Joko Widodo, terdapat 5 sektor percepatan pembangunan di Kabupaten Natuna, diantaranya adalah sektor pertahanan, perikanan, pariwisata, migas dan lingkungan hidup. Lokasi yang strategis juga merupakan sebuah potensi yang besar dalam bidang pariwisata, sebagai kabupaten yang berbatasan dengan 2 negara yaitu Singapura dan Malaysia pembangunan resort hotel ini akan meningkatkan

dan mengembangkan potensi pariwisata di daerah Kabupaten Natuna. Sebagai salah satu daerah Kepulauan Riau, Kabupaten Natuna merupakan salah satu dari beberapa kabupaten lain dengan potensi kepariwisataan bagus, yang berasal dari wisata kuliner, seni, budaya, hingga sumber daya alam. Selain itu pemilihan pantai karang aji sebagai lokasi perancangan dikarenakan agar pantai tersebut melambangkan identitas sebagai salah satu wilayah Indonesia yang dimana pada latar belakang pantai karang aji ini pernah menjadi perseteruan dua negara yaitu Singapura dan Indonesia, dimana Singapura yang saat itu mengakui pantai tersebut adalah miliknya karena telah melakukan pembelian tanah di wilayah pantai itu dengan pemilik tanah tanpa pengetahuan negara Indonesia, sehingga negara Indonesia mengajukan banding untuk pengambilan kembali pantai tersebut dan negara Indonesia berhasil mendapatkan pantai tersebut kembali.

Solutions and Targets

Dari latar belakang permasalahan penelitian ini adapun solusi dalam penelitian ini yaitu untuk :

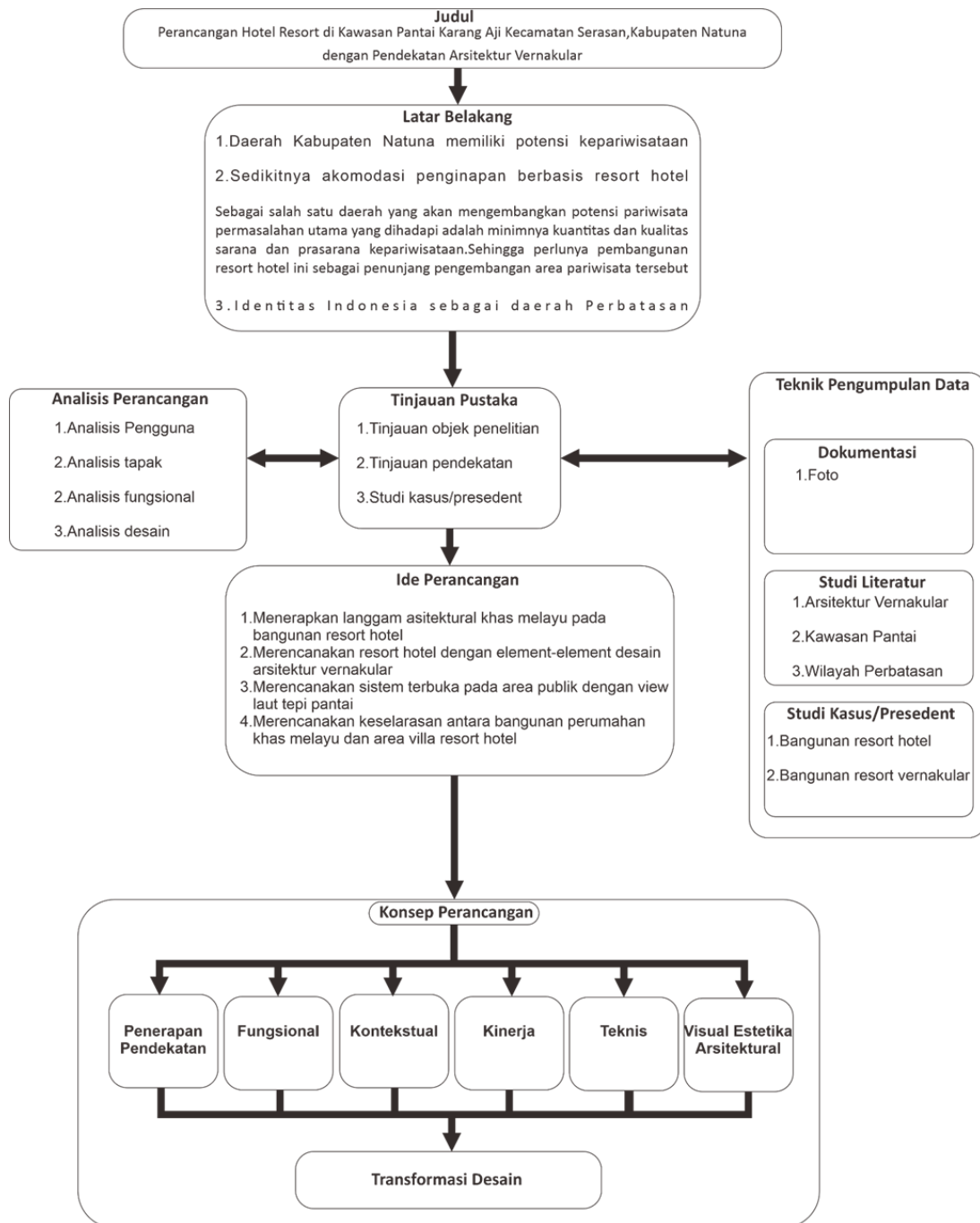
1. Merencanakan berbagai fasilitas indoor dan outdoor yang sesuai dengan analisis kebutuhan ruang pengguna,
2. Merencanakan Hotel Resort dengan elemen-elemen desain arsitektur vernakular, dan
3. Merencanakan sistem terbuka pada area publik dengan pemandangan laut lepas.

Dan target dari penelitian ini yaitu membantu :

1. Untuk menunjang kebutuhan fasilitas perhotelan di kawasan pantai karang aji sebagai wilayah perbatasan Indonesia,
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan arsitektur vernakular di dalam rancangan resort hotel sebagai wilayah Indonesia, dan
3. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam perancangan Resort Hotel, di Kawasan Pantai Karang Aji.

Implementation Method

Rasional dasar pemikiran dalam merancangan Hotel Resort ini adalah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang baik bagi pariwisata di Kabupaten Natuna yang dapat disediakan melalui berbagai fasilitas sehingga dapat mengakomodir kegiatan-kegiatan para wisatawan yang datang.



Gambar 1. Alur pola pikir

Adapun metode pengumpulan datanya dapat diperoleh melalui :

- Observasi
- Dokumentasi
- Studi Literatur
- Studi Kasus

II. Results and Discussion

Perancangan resort hotel ini menggunakan pendekatan arsitektur vernakular. Dalam desain nantinya unsur unsur kebudayaan akan dimasukkan kedalam perancangan dengan menyelaraskan dengan kebudayaan sekitar baik itu kenyamanan visual maupun penataan

massa bangunan. Sehingga pengunjung yang datang dapat beristirahat secara total, baik secara fisik maupun batin. Berdasarkan studi banding yang dilakukan, terbentuklah beberapa ide konsep dasar yang akan diterapkan para perancangan Resort Hotel, diantaranya:

1. Penggunaan Sel Surya terapung sebagai sumber listrik pada bangunan,
2. Orientasi bangunan akan menghadap alur angin di kawasan tersebut. Hal itu bertujuan untuk menangkap angin yang akan dimanfaatkan sebagai penghawaan alami,
3. Penerapan ornamen-ornamen ciri khas kebudayaan melayu pada fasad resort hotel,
4. Bentuk cottage pada resort menyelaraskan dengan perumahan khas kebudayaan melayu, dan
5. Memanfaatkan material yang sesuai dengan alam sekitar serta dapat digunakan dalam waktu jangka panjang dengan perawatan yang mudah, seperti batu bata, bambu, kayu.

III. Conclusion

Dalam penulisan ini terdapat banyak sekali manfaat dan pengetahuan yang didapatkan oleh penulis. Penulis dapat mengetahui cara penerapan arsitektur vernakular di dalam resort hotel, dan juga dapat menunjukkan desain yang menunjukkan identitas daerah perbatasan dengan negara tetangga, namun kurangnya data dalam penelitian terhadap daerah ini menjadikan penulisan ini kurang lengkap sehingga diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat menulis dengan data yang lebih lengkap dan terbaru.

IV. Reference

- Alamsyah, Bhakti dan Wahid, Julaihi. 2013. *Arsitektur dan Sosial Budaya Sumatera Utara*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Bhaswara, R. (2010). (RE)INTERPRETASI ARSITEKTUR VERNAKULAR: HUMANIS, PROGRESIF, DAN KONTEKSTUAL DALAM PERADABAN MANUSIA. *Jurnal Arsitektur*, 1-15.
- Cheris, R., & Repi, R. (2017). FAKTOR-FAKTOR MEMUDARNYA CITRA KAMPUNG BANDAR SENAPELAN. *Jurnal Arsitektur: Arsitektur Melayu Dan Lingkungan*, 4(2), 1- 11.
- Ching, Francis D.K. (2000). *Arsitektur Bentuk Ruang dan Tataan* edisi 2. Erlangga : Jakarta.
- Dyos Pangendra, W. H. (2018). PENERAPAN UNSUR-UNSUR ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR PADA PERANCANGAN GALERI SENI BUDAYA MELAYU RIAU DI PEKANBARU. *JOM FTEKNIK*, 5, 1-9.
- Endri Septian, B. F. (2022). REST AND RECREATION AREA PINTU GERBANG KOTA MATARAM TEMA: ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR. *Jurnal Arsitektur*.
- Hasugian, M. B. (2020). SENAPELAN, K. P., & DESAIN, F. A. D. TUGAS AKHIR PERANCANGAN TAMAN BUDAYA MELAYU TERPADU DI KAWASAN TEPI SUNGAI SIAK BANDAR
- Istimawan, D. (1996). *Manajemen Proyek dan Konstruksi Jilid 2*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kamus. 2016. Pada KBBI Daring. Dari kbbi.kemendikbud.go.id/entri/kamus
- Marlina, E. (2008). *Panduan Perancangan Bangunan Komersial*. Komersial. Yogyakarta: ANDI

- Mulyana, D. (2017). Penerapan Arsitektur Perilaku dalam Perancangan Zona Gerbang Masuk Kampus UNIMED.
- Munadi, Yudhi. (2008). Media Pembelajaran. Gaung Persada (GP) Press: Jakarta.
- Neufert, E. (1996). Data Arsitek Jilid 1. Erlangga : Jakarta.
- Neufert, E. (1986). Data Arsitek Jilid 2. Erlangga : Jakarta.
- Pendit, N. S. (2002). Ilmu pariwisata : sebuah pengantar perdana. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Peraturan Pemerintah, yaitu SK : Kep – 22/U/VI/78 oleh Dirjen Pariwisata tentang Klasifikasi Hotel
- Sahroni, Ade, 2012, “Arsitektur Vernakular Indonesia: Peran, Fungsi, dan Pelestarian di dalam Masyarakat”
- Sulastiyono, A., 2007. Teknik dan Prosedur Divisi kamar pada bidang Hotel.
Bandung: Alfabeta
- Sri Perwani, Yayuk. 1993. Sejarah Perkembangan Hotel. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Syahwan Hadi Umri. (2010), Ragam Hias Arsitektur Rumah Melayu. Jakarta: PT. Mapan.

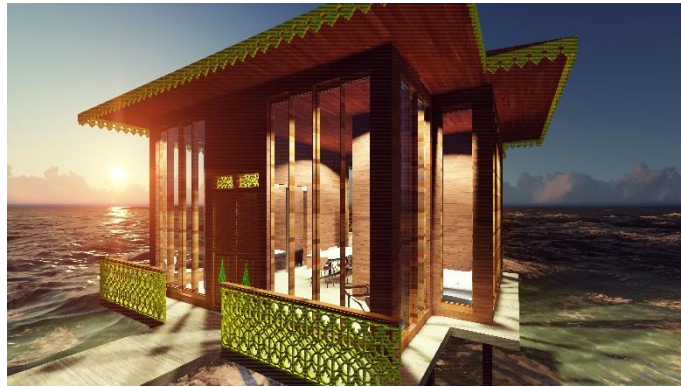
V. Attachment



Gambar 2. Cottage Beach



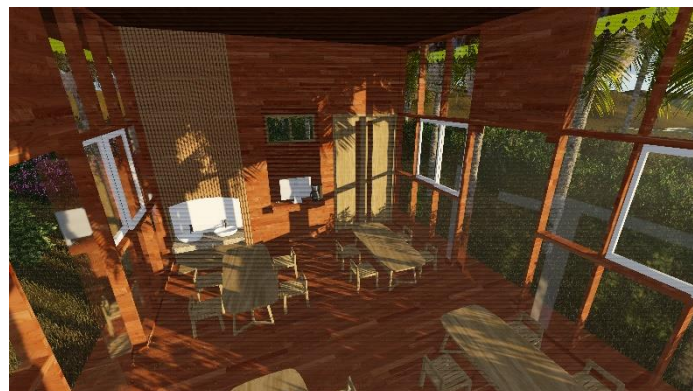
Gambar 3. Beach Resto



Gambar 4. Cottage Beach Family



Gambar 5. Site Plan



Gambar 6. Interior Beach Resto